

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian dapat diartikan sebuah metode sistematis untuk mencapai tujuan penelitian melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode studi korelasi yang mengukur hubungan antara dua variabel tanpa memanipulasi variabel.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis mendalam dampak dari suatu variabel literasi keuangan sebagai variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu pemanfaatan dana bantuan langsung nontunai program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Cibeureum.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah objek kajian yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data, informasi, dan pengetahuan yang baru dan relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian mencakup semua hal yang digunakan sebagai fokus penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

3.10.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat, dalam penelitian ini literasi keuangan (X) adalah contoh variabel bebas.

3.10.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2019:69) mendefinisikan variabel terikat sebagai Variabel yang menjadi objek pengamatan dan dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini pemanfaatan dana (Y) merupakan variabel terikat.

3.3 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Menurut Creswell, *quantitative research is a type of educational research in which the researcher decides what to study; ask specific, narrow questions, collects quantifiable data from participants; analysis these numbers using statistics; and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner.* “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menentukan fokus penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data yang akurat, menganalisis data menggunakan metode statistik, dan melakukan kesimpulan penelitian secara objektif”. Penelitian kuantitatif membutuhkan pengumpulan data numerik dari sampel yang representatif dari populasi, kemudian menganalisis data tersebut menggunakan metode statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa jenis korelasional dengan metode regresi. (Creswell, 2008)

Penelitian korelasional dengan teknik regresi adalah penelitian yang mendeteksi seberapa jauh keterkaitan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian (Sukardi, 2005: 166).

3.4 Populasi dan Sampel

3.10.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek maupun subjek yang mempunyai karakter yang spesifik dan kualitas yang sama dan menjadi sasaran penelitian untuk memperoleh data dan informasi (Sugiyono, 2017:80).

Populasi dalam penelitian berjumlah 527 Keluarga Penerima Manfaat Program keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Setianagara Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Jumlah keseluruhan penerima bantuan PKH di Kelurahan Setianagara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Keluarga Penerima Manfaat Periode Juli-Agustus 2024

No.	Rukun Warga	Jumlah
1.	RW 01	64
2.	RW 02	80
3.	RW 03	102
4.	RW 04	95
5.	RW 05	47
6.	RW 06	53
7.	RW 07	46
8.	RW 08	40
Total		527

(Sumber: Pendamping Program Keluarga Harapan)

3.10.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut. Apabila peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan waktu, sumber daya, atau personel, maka penelitian dapat dilakukan dengan memilih sampel yang mencerminkan karakteristik populasi tersebut. Dengan menggunakan sampel yang representatif, kesimpulan yang diperoleh dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan.

Metode pengambilan sampel yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah stratified random sampling. Sampel ditentukan Melalui teknik stratifikasi, populasi dibagi menjadi beberapa strata, kemudian diambil sampel acak sederhana dari masing-masing stratum, dan akhirnya digabungkan untuk memperkirakan parameter populasi.

Menurut Yount (1999) dan Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi tidak mencapai 100, maka sebaiknya semua subjek dijadikan sampel. Untuk populasi lebih dari 100, besar sampel yang direkomendasikan adalah sekitar 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Selanjutnya, Yount menjelaskan bahwa penentuan ukuran pengambilan sampel dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Besarnya Sampel

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0-100	100%
101-1.000	10%
1.001-5.000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 527 Keluarga Penerima Manfaat yang tersebar di 8 RW sehingga jika melihat dari tabel 3.2, maka besaran sampel yang didapat adalah 10% dari 527 yaitu berjumlah 52,7 yang dibulatkan menjadi 53 sampel. Adapun tabel distribusi sampel yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Sampel

Jumlah Populasi (N)	Jumlah Pengambilan Sampel	
	%	N
64	12%	6
80	15%	8
102	19%	10
95	18%	10
47	9%	5
53	10%	5
46	9%	5
40	8%	4
527	100%	53

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 102), teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang menggunakan metode tertentu untuk memperoleh data yang akurat. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui metode non-test dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada penerima bantuan PKH yang telah mengikuti program P2K2 di Kecamatan Cibeureum, menggunakan *google form* sebagai alat bantu.

Penggunaan *google form* sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan responden dalam jumlah besar secara langsung. Selain itu *google form* mudah diakses oleh responden, serta memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara efisien.

Tahapan dalam pelaksanaan pengumpulan data secara online adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang literasi keuangan dan pemanfaatan dana bantuan
- b. Mendata jumlah penerima bantuan PKH yang telah mengikuti program P2K2 di masing-masing kelurahan di Kecamatan Cibeureum yang akan dijadikan sebagai responden.
- c. Pendamping PKH berperan sebagai perantara dalam menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden melalui *google formulir* yang dapat diakses secara online.

3.6 Indikator Penelitian

Berdasarkan pada variabel penelitian yang digunakan, indikator yang dianalisis berkaitan dengan pengaruh pemahaman literasi keuangan terhadap pemanfaatan dana bantuan nontunai. Adapun beberapa indikator dari variabel yang digunakan antara lain:

Tabel 3.4 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X)	1. Pemahaman Keuangan
	2. Komponen Keuangan
	3. Sadar akan resiko
	4. Tanggung Jawab Keuangan
Pemanfaatan Dana Bantuan (Y)	1. Perencanaan keuangan
	2. Pelaksanaan keuangan
	3. Pengawasan dan evaluasi

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 102), instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk menilai atau menganalisis fenomena yang sedang diamati. Instrumen kuesioner penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner tentang literasi keuangan (X) dan kuesioner tentang pemanfaatan dana (Y), dengan skala Likert yang memiliki 5 kategori jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Rentang nilai yang digunakan dari 1-5 (Sugiyono, 2018), terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 243), penelitian kuantitatif merupakan metode analisis data yang sistematis dan pasti untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan demikian, metode analisis data yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode statistik yang telah dikembangkan dan teruji.

3.10.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Duwi Priyatno (2017:63) (dalam Sopiani, I. 2022) menyatakan bahwa “ Uji Validitas kuesioner digunakan untuk menilai sejauh mana setiap item mampu secara akurat menilai aspek yang hendak dinilai dalam kuesioner. Kriteria validitas sebuah item adalah jika memiliki hubungan yang bermakna

dengan total skornya, yang menunjukkan bahwa item tersebut berkontribusi dalam mengungkapkan informasi yang ingin diperoleh melalui kuesioner”.

Validitas merupakan konsep penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi apakah alat pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan informasi yang valid. Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk mengukur seberapa akurat variabel yang diteliti. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur variabel secara akurat dan tepat.

Untuk mengetahui keabsahan instrumen penelitian ini, digunakan analisis korelasi Product Moment dengan taraf kesalahan 5%, di mana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi Product Moment dalam analisis ini:

$$r_{wy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi

“n” = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil penilaian skor X dan skor Y

Selanjutnya instrumen diuji cobakan pada penerima bantuan di Kelurahan Kersanagara untuk mendapatkan bukti empiris yang selanjutnya akan dianalisis validitas konstruk dengan menggunakan analisis faktor berbantuan SPSS.

Butir pertanyaan dianggap tidak valid jika nilai $r_{hitungnya} < r_{tabel}$, sebaliknya dianggap valid jika nilai $r_{hitungnya} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen (X)	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,793	0,270	Valid
2	0,607	0,270	Valid
3	0,875	0,270	Valid
4	0,785	0,270	Valid
5	0,670	0,270	Valid
6	0,870	0,270	Valid
7	0,677	0,270	Valid
8	0,681	0,270	Valid
9	0,875	0,270	Valid
10	0,679	0,270	Valid
11	0,778	0,270	Valid
12	0,587	0,270	Valid
13	0,86	0,270	Valid
Instrumen (Y)	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,864	0,270	Valid
2	0,746	0,270	Valid
3	0,780	0,270	Valid
4	0,747	0,270	Valid
5	0,877	0,270	Valid
6	0,650	0,270	Valid
7	0,667	0,270	Valid
8	0,807	0,270	Valid
9	0,772	0,270	Valid
10	0,817	0,270	Valid
11	0,658	0,270	Valid
12	0,842	0,270	Valid

Hasil perhitungan variabel pemanfaatan dana bantuan menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memenuhi syarat validitas, karena nilai r -hitungnya lebih besar daripada nilai r -tabel yang ditentukan, yaitu 0,270.

3.10.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berasal dari kata *rely* dalam bahasa Inggris, yang berarti percaya atau dapat dipercaya, sehingga reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat keterpercayaan suatu instrumen. Menurut Purwanto (2007), keterpercayaan suatu instrumen terkait dengan ketetapan dan konsistensi hasil pengukuran, sehingga instrumen dapat dikatakan reliable jika memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen menggunakan alpha cronbach berbantuan SPSS untuk menghitung estimasi reliabilitas data.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Setelah uji validitas selesai, langkah berikutnya adalah menguji reliabilitas kuesioner untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Uji ini memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil konsisten jika digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS, dengan kriteria bahwa instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,935	Valid
2	Pemanfaatan Dana Bantuan	0,934	Valid

Hasil uji instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti sangat reliabel berdasarkan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 untuk literasi keuangan dan 0,934 untuk pemanfaatan dana bantuan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sama dengan hasil yang konsisten di tempat penelitian yang berbeda.

3.10.3 Uji Asumsi Klasik

Langkah awal dalam analisis data adalah melakukan uji asumsi dasar untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi kriteria yang diperlukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi dasar ini bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan pelanggaran asumsi dengan menganalisis pola nilai residual, dan dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan sebagai uji asumsi dasar.

3.8.4.1 Uji Asumsi Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, karena jika tidak, maka harus digunakan metode statistik nonparametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *P-Plot of Regression Standardized*, grafik probabilitas, serta histogram untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh berdistribusi normal.

3.8.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabilitas residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang ideal adalah model yang memiliki variabilitas residual yang konstan atau homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas, seperti yang dijelaskan oleh Karim (2016).

3.10.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara lebih spesifik, uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Pemanfaatan Dana). Proses analisis regresi linier sederhana diawali dengan penyusunan persamaan garis regresi linier sederhana.

Hipotesis penelitian yang akan diuji

H_0 : Literasi Keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan dana bantuan nontunai (BNT) program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya

H_1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan dana bantuan nontunai (BNT) program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel

independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R-Square)

Menurut Mardiatmoko (2020), analisis determinasi (R-square) merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk menentukan persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahap utama yang harus dilakukan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini terbagi menjadi tiga fase, yaitu penelitian pendahuluan, penyiapan alat penelitian, dan perancangan kegiatan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini melibatkan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, dan kemudian menganalisis data yang diperoleh.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan interpretasi hasil data penelitian serta pembuatan laporan penelitian.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Februari 2024 hingga Januari 2025, mencakup seluruh tahapan mulai dari persiapan hingga penyelesaian tugas akhir.

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Setianagara Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Alasan peneliti memilih penelitian di Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya yaitu berdasarkan observasi awal, di Kelurahan Setianagara yang berada di Kecamatan Cibeureum memiliki karakteristik sosial ekonomi yang beragam di antara penerima manfaat PKH. Keberagaman ini menjadi titik fokus peneliti bagaimana literasi keuangan memengaruhi pemanfaatan dana bantuan.